sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional bertujuan menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu persepsi gaya kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja guru.

B. Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian ini bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X): Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional

Variabel terikat (Y) : Kepuasan Kerja Guru

C. Defenisi Operasional

State Islamic Universit Defenisi operasional dikemukan dengan tujuan untuk mempermudahkan analisis dan menghindari kesalahan penafsiran, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan konsep-konsep dalam penelitian yaitu konsep penelitian operasional untuk masing-masing variabel penelitian.



1. Kepuasan Kerja Guru

Kepuasan kerja adalah perasaan senang atau tidak senang yang dialami oleh guru dalam melakukan pekerjaannya yang meliputi, pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, pengawasan, rekan kerja, dan kondisi kerja.

2. Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional

Persepsi adalah proses menginterpretasikan stimulus, objek atau peran yang diterima oleh individu. Persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan transformasional adalah interpretasi guru terhadap kemampuan memimpin kepala sekolah dalam mengubah lingkungan kerja, memotivasi dan menginspirasi para guru, menerapkan pola kerja dan nilai-nilai moral, menghargai dan memperhatikan kebutuhan bawahan sehingga guru-gurunya akan lebih mengoptimalkan kinerja untuk mencapai tujuan sekolah.

Persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah meliputi: interpretasi guru terhadap aspek-aspek kepemimpinan transformasional, yang dalam penelitian ini aspek-aspek tersebut dijadikan sebagai indikator, yaitu:

- a. Interpretasi guru terhadap atributed charisma kepala sekolah
- b. Interpretasi guru terhadap idealized influenze kepala sekolah
- c. Interpretasi guru terhadap *motivasi inspiratif* kepala sekolah
- d. Interpretasi guru terhadap stimulasi intelektual kepala sekolah
- Yarif Kasim Riau

 Interpretasi guru terhadap konsiderasi yang diindividualkan kepala sekolah

 Syarif Kasim Riau

untuk kepentingan pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



X a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Populasi Penelitian

Menurut Martono (2012), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMAN 12 Pekanbaru yang berjumlah 72 orang.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Jabatan	Jumlah
PNS	47
Honor	23
GTY	2
Total	72

Sumber: Data SMAN 12 Pekanbaru 2017/2018

1. Teknik Sampling

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2013), *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2013). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 72.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket, daftar isian, inventori, dan lain-lain. skala psikologi mengacu pada alat ukur aspek atau atribut afektif (Azwar, 2012). Skala psikologi yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas 2 alat ukur, yaitu skala persepsi gaya kepemimpinan transformasional dan skala kepuasan kerja.

1. Skala Kepuasan Kerja Guru

Skala ini disusun dengan model skala likert yang dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban. Skala disusun berdasarkan teori yang dikembangkan oleh luthans. Skala yang digunakan merupakan skala penelitian Askacita (2012), yang terdiri dari 30 aitem. Modifikasi yang dilakukan dalam bentuk penghilangan jawaban netral, penghilangan jawaban netral ini bertujuan untuk menghilangkan adanya central tendency effect sehingga tidak kehilangan banyak data (Hadi, 2004). Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu: pernyataan favorable (mendukung) dan pernyataan unfavorabel (tidak mendukung), dengan ketentuan sebagai berikut:

Pemberian skor terhadap jawaban responden dilakukan dengan pertimbangankan jenis aitem apakah aitem favorabel atau unfavorabel. Sistem penilian itu berdasarkan pada empat alternatif jawaban.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 3.2 Sistem penilaian skala kepuasan kerja

Aitem Favorabel		Aitem Unfavorabel		
Skor Jawaban		Skor	Jawaban	
SS (Sangat setuju)	4	SS (Sangat setuju)	1	
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2	
TS (Tidak setuju)	2	TS (Tidak setuju)	3	
STS (Sangat tidak	1	STS (Sangat tidak	4	
setuju)		setuju)		

Selanjutnya peneliti menyusun blueprint skala yang berisi aspek - aspek kepuasan kerja yang akan dibuat aitem. Blueprint skala kepuasan kerja ini tersusun atas 18 aitem favorabel dan 18 aitem unfavorabel.

> Tabel 3.3 Blue Print Skala Kepuasan Kerja (sebelum Try out)

		1 0	2 /	
No	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Pekerjaan itu sendiri	1,7,13	19,25,31	6
2	Gaji	2,8,14	20,26,32	6
3	Promosi	3,9,15	21,27,33	6
4	Pengawasan	4,10,16	22,28,34	6
5	Rekan kerja	5,11,17	23,29,35	6
6	Kondisi kerja	6,12,18	24,30,36	6
	Jumlah	18	18	36

2. Skala Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional

Persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah meliputi: interpretasi guru terhadap aspek-aspek kepemimpinan transformasional, yang dalam penelitian ini aspek-aspek tersebut dijadikan sebagai indikator penelitian.

Skala Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional terdiri dari 40 aitem, dimana nilai yang bergerak untuk pernyataan favorable adalah dari sangat setuju mendapat nilai 4 sampai sangat tidak setuju mendapat nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan yang unfavorable adalah Sangat Tidak Setuju

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mendapat nilai 4, Tidak Setuju adalah 3, setuju mendapat nilai 2, dan Sangat Setuju mendapat nilai 1.

Tabel 3.4 Sistem penilaian skala persepsi gaya kepemimpinan transformasional

Sistem penilaian skala persepsi gaya kepemimpinan transformasion						
Aitem Favo	orabel	Aitem Unfa	vorabel			
Skor	Jawaban	Skor	Jawaban			
SS (Sangat setuju)	4	SS (Sangat setuju)	1			
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2			
TS (Tidak setuju)	2	TS (Tidak setuju)	3			
STS (Sangat tidak	1	STS (Sangat tidak	4			
setuju)		setuju)				

Berdasarkan blue print diatas penelitian merancang skala persepsi gaya kepemimpinan transformasional. Adapun rancangan penyusunan jumlah sebaran aitem untuk skala Persepsi gaya kepemimpinan transformasional adalah sebagai berikut:



Table 3.5

Blue Print Skala Persepsi Gaya Kepemimpinan

Transformasional (sebelum Try out)

No	Aspek-aspek	Ndikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Interpretasi guru terhadap	Kognitif	1,21	11,31	4
2	atributed charisma kepala sekolah	Afektif	2,22	12,32	4
2	Interpretasi guru terhadap <i>ideal</i>	Kognitif	3,23	13,33	4
	infuence kepala sekolah	Afektif	4,24	14,34	4
3	Interpretasi guru terhadap	Kognitif	5,25	15,35	4
	motivasi inspirasional kepala sekolah	Afektif	6,26	16,36	4
4	Interpretasi guru terhadap	Kognitif	7,27	17,37	4
	stimulasi intelektual kepala sekolah	Afektif	8,28	18,38	4
5	Interpretasi guru terhadap	Kognitif	9,29	19,39	4
	konsederasi yang diindividualkan kepala sekolah	Afektif	10,30	20,40	4
		Jumlah	20	20	40

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada sejumlah guru di SMAN 2 Tambang Kubang Raya tahun ajaran 2017-2018 yang memiliki karakteristik subjek yang sama dengan sampel penelitian yaitu guru SMA sehingga uji coba alat ukur bisa dilakukan di SMAN 2 Tambang Kubang Raya. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas dan reliabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas alat ukur diukur dengan validitas isi. Penggunaan validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2012).

Sebelum uji coba (*try out*) dilakukan, validitas alat ukur dalam penelitian harus memenuhi validitas isi. Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah butir-butir dalam skala telah ditulis sesuai dengan *blue print*-nya, yaitu telah sesuai dengan batasan kawasan ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah tiap-tiap butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap (Azwar, 2012).

Validitas isi merupakan langkah-langkah telah dan revisi butir pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan berdasarkan pendapat dari profesional (professional judgement) para penelaah. Professional judgement yang berperan dalam penelitian ini adalah pembimbing. Adapun uji validitas internal (internal consistency) dengan teknik Pearson Product Moment Correlation menggunakan software SPSS for windows released 21.00 Programme. Pernyataan valid apabila dalam pengujian validitas diperoleh nilai korelasi tiap-tiap pernyataan lebih dari 0,30 (Azwar, 2012).

Dilarang mengutip untuk kepentingan pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



2. Uji Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang di ukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2012). Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012).

Skala kepuasan kerja berjumlah 36 aitem yang digunakan dalam uji coba skala. Dari hasil penghitungan melalui komputerisasi *SPSS for windows* 21.00 pada skala kepuasan kerja yang dinyatakan baik berjumlah 28 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 8 aitem. Berikut *blue print* skala kepuasan kerja yang valid dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.6:

Tabel 3.6

Blue Print Skala Kepuasan Kerja Valid dan Gugur (Setelah Try out)

No	Indikator	\mathbf{F}		UF		Jumlah
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Pekerjaan itu sendiri	1,13,	7	25,31,	19	6
2	Gaji	8,14,	2	20,26,32	TO T	6
3	Promosi	9,15,	3	21,27,33	K-I	6
4	Pengawasan	10,16,	4	22,28,34	-	6
5	Rekan kerja	11,17,	5	23,29,35	-	6
6	Kondisi kerja	12,	6,18	24,30,36	-	6
	Jumlah	11	7	17	1	36

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



milik UIN

Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan hasil uji coba indeks daya aitem yang baik dan gugur, maka diperoleh *blue print* skala kepuasan kerja untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.7:

Tabel 3.7

Blue Print Skala Kepuasan Kerja untuk Penelitian

Dine 17thi Skala Kepuasan Kerja untuk 1 enentian							
No	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah			
1	Pekerjaan itu sendiri	1,7	12,23	4			
2	Gaji	2,8	13,18,24	5			
3	Promosi	3,9	14,19,25	5			
4	Pengawasan	4,10	15,20,26	5			
5	Rekan kerja	5,11	16,21,27	5			
6	Kondisi kerja	6	17,22,28	4			
	Jumlah	11	17	28			
	1 2 3 4 5	Pekerjaan itu sendiri Gaji Promosi Pengawasan Rekan kerja Kondisi kerja	1 Pekerjaan itu sendiri 1,7 2 Gaji 2,8 3 Promosi 3,9 4 Pengawasan 4,10 5 Rekan kerja 5,11 6 Kondisi kerja 6	1 Pekerjaan itu sendiri 1,7 12,23 2 Gaji 2,8 13,18,24 3 Promosi 3,9 14,19,25 4 Pengawasan 4,10 15,20,26 5 Rekan kerja 5,11 16,21,27 6 Kondisi kerja 6 17,22,28			

Sementara itu, skala persepsi gaya kepemimpinan transformasional berjumlah 40 aitem digunakan dalam uji coba skala. Dari hasil penghitungan melalui komputerisasi *SPSS for windows 21.00* pada skala persepsi gaya kepemimpinan transformasional yang dinyatakan baik berjumlah 36 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 4 aitem. Berikut *blue print* skala persepsi gaya kepemimpinan transformasional yang valid dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.8:

UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



⊕ Hak cipXa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Table 3.8

Blue Print Skala Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional yang
Valid dan Gugur (Setelah Try Out)

No	Aspek-aspek	Indikator	Favo	orabel	Unfav	orabel	Jumlah
<u>a</u>			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Flik UIN Sask	Interpretasi	Kognitif	21	1	11,31	-	4
<u>~</u>	guru terhadap						
	atributed	Afektif	2,22	-	12,32	-	4
Z	charisma						
S	kepala sekolah	W :4:6	22	2	12.22		4
S	Interpretasi guru terhadap	Kognitif	23	3	13,33	-	4
K a	idealized	Afektif	4,24		14,34	_	4
Z	infuence	7 HCKIII	7,27		17,57		
<u>a</u> .	kepala sekolah						
3	Interpretasi	Kognitif	25	5	15,35	-	4
	guru terhadap						
	motivasi	Afektif	6,26	-	16,36	-	4
	inspirasional						
4	kepala sekolah	W :4:6	7	27	17.27		4
4	Interpretasi guru terhadap	Kognitif	7,	21	17,37	-	4
	stimulasi	Afektif	8,28	_	18,38	_	4
	intelektual	THORUT			10,50		
	kepala sekolah						
5	Interpretasi	Kognitif	9,29	-	19,39	-	4
5	guru terhadap		10.00		20.40		
State	konsiderasi	Afektif	10,30	-	20,40	-	4
	yang di						
lai	individualkan						
Islamic	kepala sekolah						
		Jumlah	16	4	20		40

Berdasarkan hasil uji coba indeks daya aitem yang baik dan gugur, maka diperoleh *blue print* skala persepsi gaya kepemimpinan transformasional untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.9:

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Table 3.9 Blue Print Skala Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional untuk

	Penelitian							
No	Aspek-aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah			
1	Interpretasi guru terhadap	Kognitif	18	8,27	3			
	atributed charisma kepala sekolah	Afektif	1,19	9,28	4			
2	Interpretasi	Kognitif	20	10,29	3			
	guru terhadap idealized infuence kepala sekolah	Afektif	2,21	11,30	4			
3	Interpretasi	Kognitif	22	12,31	3			
	guru terhadap motivasi inspirasional kepala sekolah	Afektif	3,23	13,32	4			
4	Interpretasi	Kognitif	4	14,33	3			
	guru terhadap stimulasi intelektual kepala sekolah	Afektif	5,24	15,34	4			
5	Interpretasi guru terhadap	Kognitif	6,25	16,35	4			
	konsiderasi yang diindividualkan kepala sekolah	Afektif	7,26	17,36	4			
		Jumlah	16	20	36			

Hak cipta milik UIN Suska

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



3. Uji Reliabilitas

Dalam aplikasinya, Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas (r_{xx'}) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien reliabilitas yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21 for Windows*. Relaibilitas persepsi gaya kepemimpinan dalam penelitian ini yaitu 0,911 dan relaibilitas kepuasan kerja yaitu 0,896.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment* oleh Pearson dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* 21 for Windows.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

slamic University of Sultan Syarif Kasim Riau